

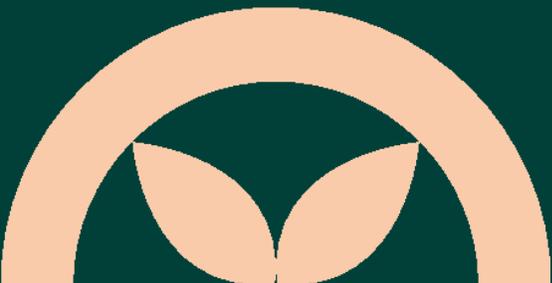


# Presentasi Perusahaan

Oktober 2024

## Agenda

- 01 Tentang Kami
- 02 Pencapaian & *Highlight* Keberlanjutan
- 03 Kebijakan Keberlanjutan Musim Mas
- 04 Inisiatif Petani
- 05 Proyek Lanskap & Kolaborasi
- 06 Upaya Keberlanjutan Lingkungan
- 07 CSR



01

# Tentang Kami

Tentang Musim Mas

# Cerita Perjalanan Kami



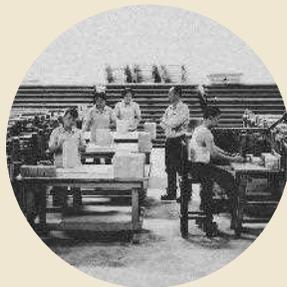
Memulai pabrik penyulingan minyak sawit pertama di Indonesia

**1970**



Memulai pabrik oleokimia

**2003**



**1932**

Memulai pabrik sabun Nam Cheong



**1988**

Membuka perkebunan di Rantau Prapat, Sumatera Utara



**2012**

Korporasi sawit yang terintegrasi penuh di 13 negara

Tentang Musim Mas

# Sekilas Tentang Musim Mas



**Singapura**

Kantor Pusat



**>42.000**

Pekerja di seluruh dunia



**13** Negara

Keberadaan operasional



**Produk dijual secara global**

**USD 8,9**  
milyar

Total penjualan (2023)

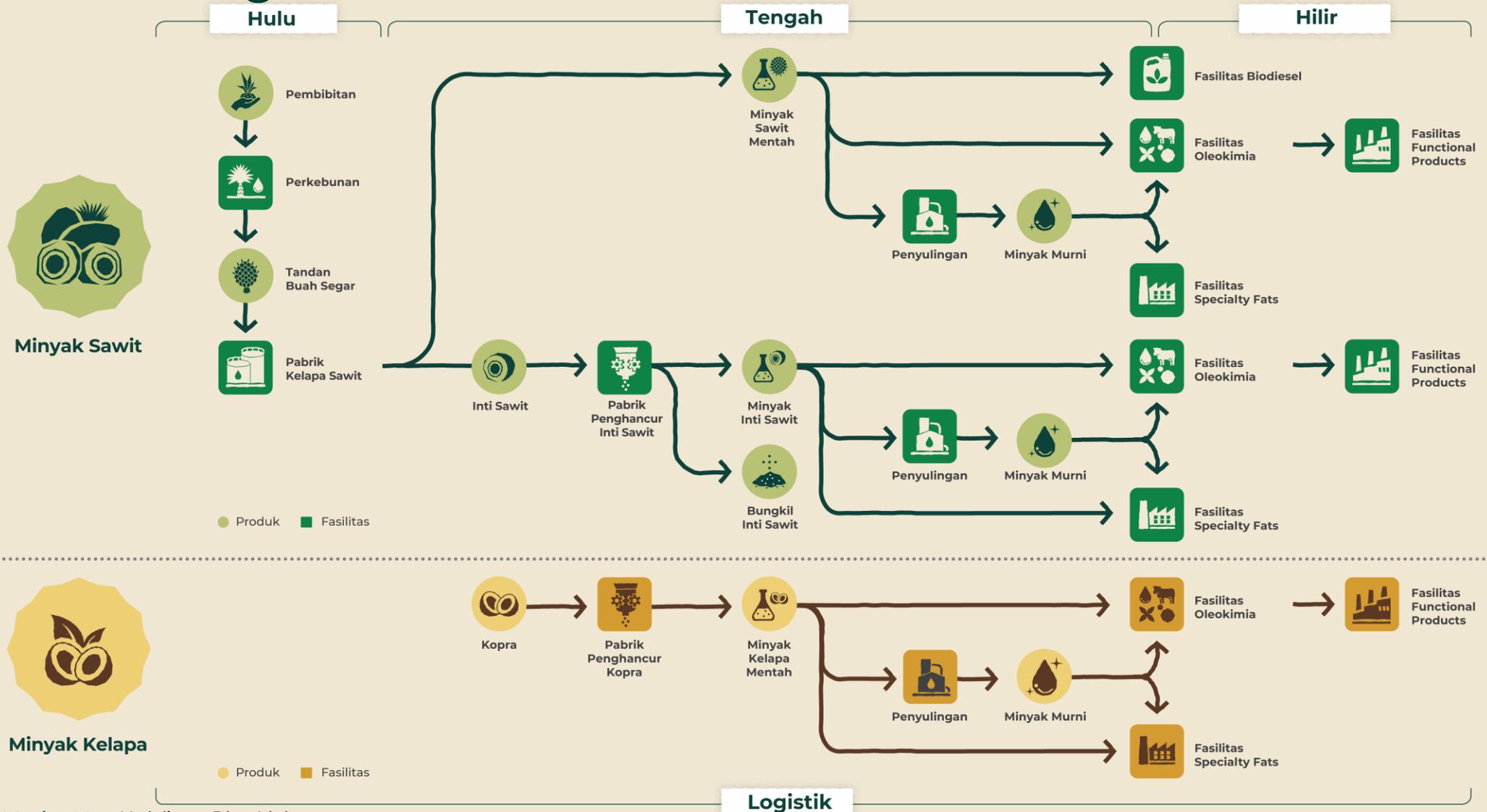


Tentang Musim Mas

# Keberadaan Global



# Bisnis Terintegrasi



Tentang Musim Mas

# Aplikasi Produk



**Nutrisi untuk Hewan**



**Biofuel**



**Komoditas**



**Produk Konsumen**



**Makanan & Minuman**



**Suplemen untuk Kesehatan dan Diet**



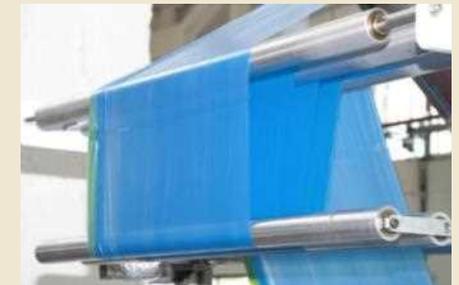
**Produk Perawatan Rumah, Perawatan Diri & Kosmetik**



**Industrial**



**Farmasi**



**Polimer & Plastik**

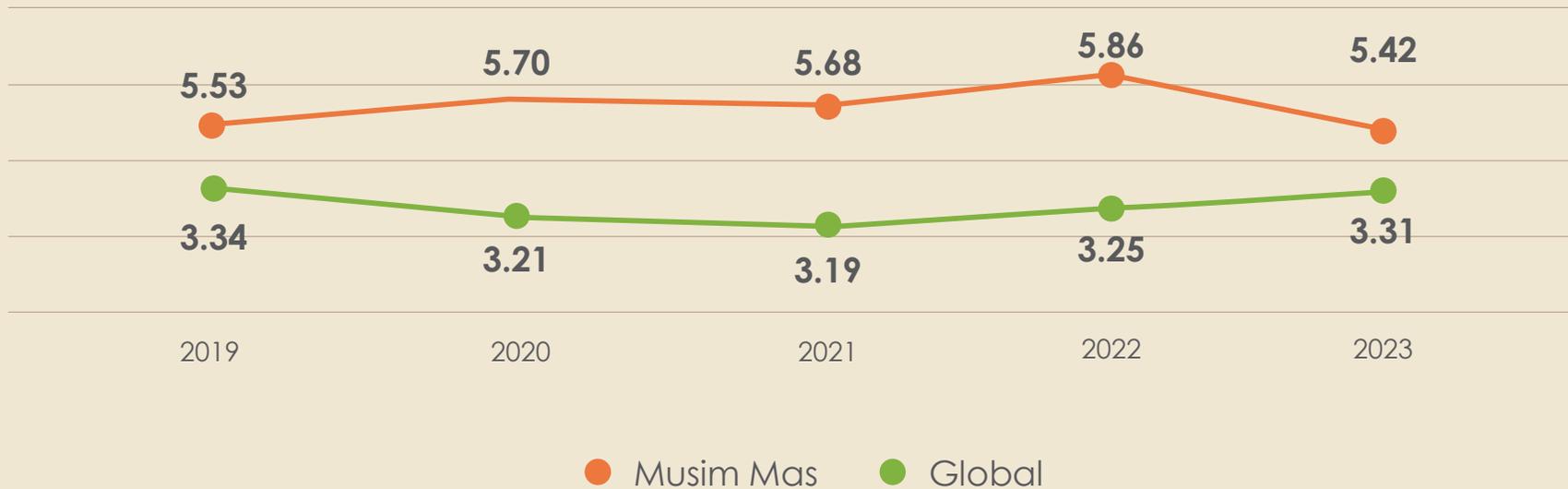
Tentang Musim Mas

# Hasil Panen Minyak Sawit per Hektar

\* Ton per hektar

Hasil CPO Musim Mas vs. rata-rata global 2017-2023

(MT CPO/ha)



02

# Pencapaian & *Highlight* Keberlanjutan

# Pencapaian Keberlanjutan Kami



- Pertama di Indonesia yang bergabung dengan RSPO<sup>1</sup>



- KKPA pertama di Indonesia yang meraih sertifikasi RSPO<sup>1</sup>



- Mengumumkan kebijakan keberlanjutan yang komprehensif, berlaku hingga pemasok pihak ketiga



- Pembaruan Kebijakan Keberlanjutan
- Mengintegrasikan petani swadaya ke dalam rantai pasokan minyak sawit Berkelanjutan



- Menandatangani *Agricultural Sector Roadmap* menuju 1,5°C pada COP27 untuk mengurangi emisi dari perubahan penggunaan lahan



- Berkomitmen untuk mencapai *net-zero GHG emissions* pada tahun 2050 melalui SBTi<sup>4</sup> pada bulan Januari, dan target divalidasi pada bulan Oktober

2004

2009

2010

2012

2014

2019

2020

2021

2022

2023

2024



- Perkebunan pertama di Indonesia yang meraih sertifikasi RSPO<sup>1</sup>



- Perkebunan pertama yang meraih sertifikasi ISPO<sup>2</sup>



- Perusahaan kelapa sawit pertama yang terverifikasi POIG<sup>3</sup>
- Perusahaan kelapa sawit pertama yang tersertifikasi secara global terhadap RSPO<sup>1</sup> P&C 2018



- Menerbitkan Laporan Dampak Sosial
- 100% tersertifikasi RSPO untuk pabrik yang terintegrasi



- 100% Tersertifikasi ISPO
- Meluncurkan *Sustainable Sourcing Strategy* untuk operasional Kelapa

<sup>1</sup> Roundtable on Sustainable Palm Oil

<sup>2</sup> Indonesian Sustainable Palm Oil

<sup>3</sup> Palm Oil Innovation Group

<sup>4</sup> Science Based Targets initiative

# Mencapai Standar Yang Lebih Tinggi di Seluruh Operasi Kami



## RSPO Certified

- 100% dari pabrik kelapa sawit yang terintegrasi
- 83% dari total pabrik kelapa sawit
- 85% dari total perkebunan
- 100% dari fasilitas yang memproses CPO, PK, CPKO dan turunannya



## Memproduksi:

- > 700,000 MT CSPO\*
- > 172,000 MT CSPK\*\*

\*Crude Sustainable Palm Oil

\*\* Crude Sustainable Palm Kernel

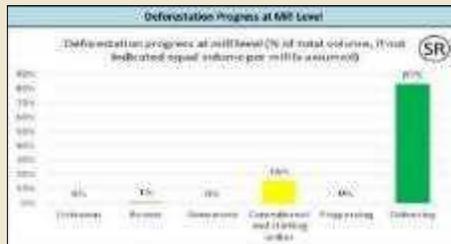


PT Multipersada  
Gatramegah **pabrik pertama di dunia yang diaudit berdasarkan RSPO P&C 2018**



Perusahaan kelapa sawit pertama di Asia Tenggara yang terverifikasi POIG<sup>^</sup>

<sup>^</sup>Palm Oil Innovation Group



**NDPE# IRF## profiles untuk semua fasilitas yang memasok CPO, PK dan turunannya**

NDPE: [www.ndpe-irf.net/](http://www.ndpe-irf.net/)

#No Deforestation, No Peat, No Exploitation

##Implementation Reporting Framework



Indonesian Sustainable Palm Oil

100% PT yang tersertifikasi ISPO pada Agustus 2023

03

# Kebijakan Keberlanjutan Musim Mas

# Pilar Keberlanjutan Musim Mas



## Pilar 1



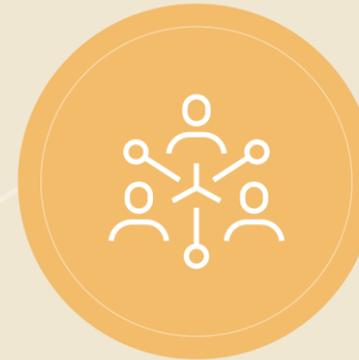
Meningkatkan taraf hidup **Petani, Pekerja,** dan **Masyarakat**

## Pilar 2



Memberikan **Dampak Lingkungan** yang **Positif**

## Pilar 3



Memelihara Hubungan yang Bertanggung Jawab dan Berkepanjangan dengan **Pemasok, Pelanggan, dan Pemangku Kepentingan**

## Pilar 4



Menjadi **Pelopor Inovasi** Dalam **Praktik Keberlanjutan**

# Laporan Keberlanjutan 2023

- Musim Mas mempublikasikan Laporan Keberlanjutan Tahunan.
- Menegaskan komitmen Grup terhadap keberlanjutan minyak sawit.
- Laporan terbaru untuk tahun 2023 dapat ditemukan di website kami.



04

# Inisiatif Petani Sawit

# Siapakah Petani Sawit itu?

Petani sawit adalah petani skala kecil yang **memiliki lahan kelapa sawit yang ditanam hingga 20 hektar.**

Secara umum terdapat dua tipe petani sawit di Indonesia.

Di Indonesia, petani sawit diklasifikasikan kedalam **dua kelompok:**  
**Petani Plasma** dan **Petani Swadaya**.



**Petani Plasma**

Petani Plasma beroperasi di bawah program yang diprakarsai pemerintah dengan dukungan dari perusahaan perkebunan.

**Petani Swadaya**

Petani Swadaya mengeluarkan biaya, mengelola serta menggunakan perlengkapan secara mandiri, dan tidak terikat pada pabrik mana pun.

# Mengapa Petani Sawit Menjadi Kunci Keberlanjutan Minyak Sawit

Petani sawit mengelola 41% lahan sawit, yang mewakili **6,4 juta hektar** di Indonesia.

Secara khusus, petani swadaya menghadapi tantangan besar seperti:



Keterbatasan Keahlian



Keterbatasan Akses Keuangan



Kurangnya Akses Pasar



Hasil Panen yang Rendah

Akibatnya, **petani sawit membutuhkan dukungan** untuk mencegah deforestasi dan pertanian tebang-dan-bakar.

# Inisiatif Petani Plasma

Pada 1996, Musim Mas menginisiasi program KKPA untuk membantu petani plasma. Program ini menjadi mandatori di Indonesia pada 2007.

Pada tahun 2000, Musim Mas meluncurkan inisiatif kedua – Program Koperasi Kas Desa (KKD).

**Kredit Koperasi Primer Anggota  
(KKPA)**

**4.159 Petani  
7.814 Hektar**

**PETANI PLASMA**

**Koperasi Kas Desa  
(KKD/VDP)**

**32 Desa  
242 Hektar**



\* Data per Desember 2023

Inisiatif Petani Sawit

# Program Petani Swadaya Terbesar di Indonesia



Pelatihan  
Praktik  
Pertanian  
yang Baik



Meningkatkan  
Produktivitas  
Pertanian



Mencegah  
Deforestasi



Memperoleh  
Akses Pasar  
Melalui Sertifikasi



Lebih dari  
**44.000**  
Petani Swadaya  
Dilatih oleh Musim Mas

Lebih dari  
**37.100** Dibawah  
Training for Smallholders

Lebih dari  
**7.300** Dibawah  
Training for Trainers



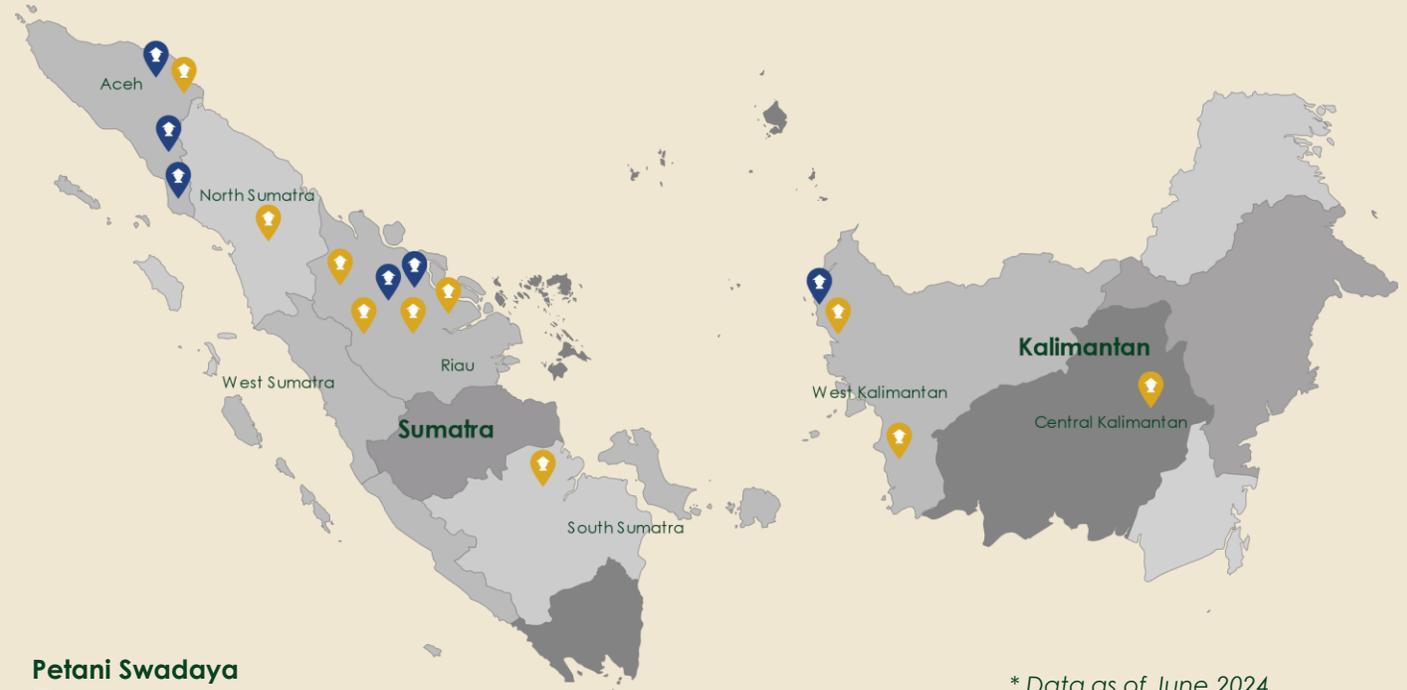
Lebih dari  
**89.000** Hektar



Lebih dari  
**4.500** Petani Swadaya tersertifikasi RSPO



Lebih dari  
**1.900** Petani Swadaya tersertifikasi ISPO



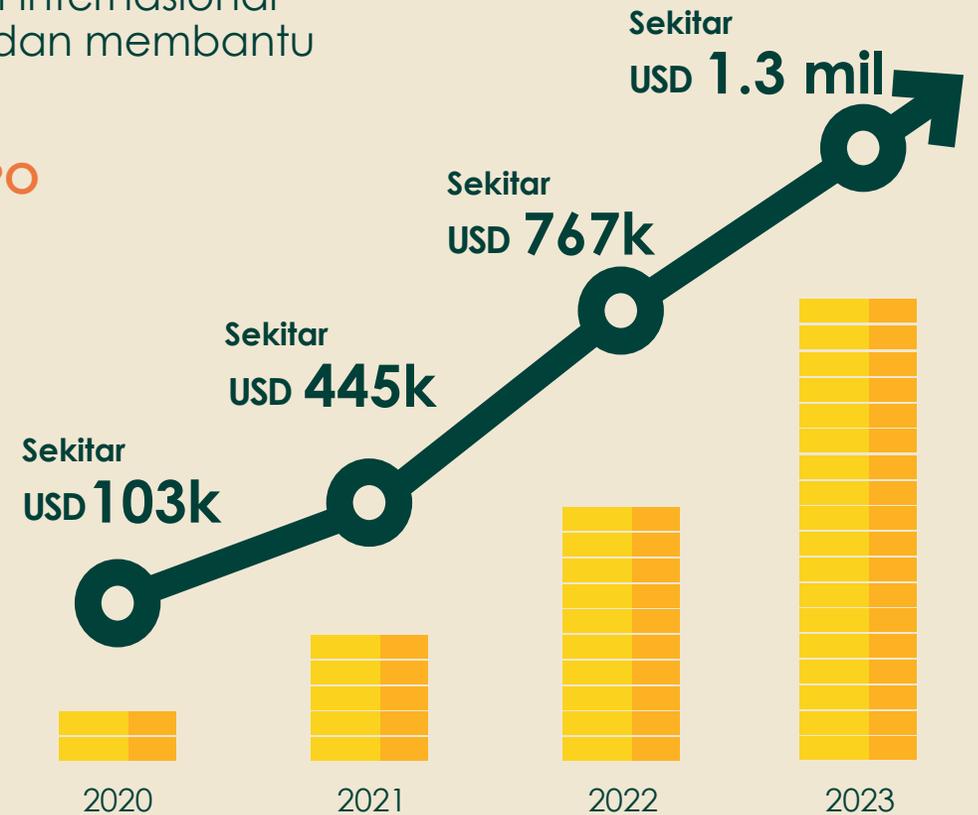
\* Data as of June 2024

Inisiatif Petani Sawit

# Membantu Petani Swadaya Memperoleh Akses Pasar

Sebagai perusahaan yang terintegrasi secara vertikal, Musim Mas telah membantu Petani Swadaya mendapatkan akses ke pasar sawit berkelanjutan internasional melalui kerja sama dengan perusahaan pengguna minyak sawit, dan membantu petani mencapai keberlanjutan melalui skema Kredit RSPO.

**Musim Mas telah membantu Petani Swadaya mencapai Kredit RSPO dengan total sekitar USD2,6 juta.**



05

# Proyek Lanskap & Kolaborasi

Proyek Lanskap dan Kolaborasi

## Kolaborasi kami

Kami percaya dalam berkolaborasi dengan pemerintah, NGO, akademisi, *developmental funds* dan pemain di sektor hilir seperti perusahaan produk konsumen dapat mencapai keberlanjutan minyak sawit.

### Akademisi dan Dana Pembangunan

**ETH** zürich



**SNV**



### Kolaborasi dengan Sektor Hilir



# Kolaborasi untuk Peningkatan Taraf Hidup: General Mills

Kolaborasi adalah kunci untuk mencapai keberlanjutan kelapa sawit. Tidak hanya dengan pemerintah dan NGO, tetapi juga dengan pemain di sektor hilir seperti General Mills yang mulai bekerja sama dengan kami di tahun 2020.

## Highlights dukungan General Mills:

- Pendanaan selama **tiga tahun**
- Berpengalaman dalam **Pertanian Regeneratif**
- Sumber inovasi yang **berkelanjutan**
- Kerjasama **diperbarui** pada 2023

Lebih dari

 **2.200** Petani dilatih

 **75** PPL dilatih



\* Data as of June 2024



# Mengatasi Deforestasi: Nestle and AAK



Aceh adalah lanskap prioritas karena 87% Ekosistem Leuser terletak di dalam provinsi ini. Mulai tahun 2021, Musim Mas **memimpin program lima tahun untuk melatih penyuluh pertanian lapangan (PPL)** dalam hal keberlanjutan.

## Highlights:

- **Proyek 5 tahun** dalam pelatihan PPL
- **Pendanaan selama 2 tahun** dari Nestle dan AAK
- Nestle dan AAK **membeli kredit RSPO petani swadaya**
- Melibatkan **sekitar 1,000** Petani Swadaya
- Kerjasama **diperbarui** pada 2024 dengan Nestle dan AAK

# Meningkatkan Akses Pasar Petani Swadaya: Unilever, PepsiCo, Nestle



Unilever



PEPSICO



Nestle

Untuk membantu Petani Swadaya mendapatkan akses pasar internasional melalui kredit RSPO, pada tahun 2021 Musim Mas **meluncurkan kemitraan dengan perusahaan produk konsumen di sektor hilir.**

## Highlights:

- Pembelian kredit Petani Swadaya **senilai USD 445,000** pada tahun 2021
- Memberikan manfaat kepada Petani Swadaya **di empat asosiasi petani**



# Keberlanjutan Rantai Pasok: ETHZ

## **ETH** zürich

Diluncurkan pada tahun 2021, kolaborasi ini bertujuan untuk meneliti kondisi di mana inisiatif keberlanjutan rantai pasokan dapat mengarah pada pengurangan deforestasi, sekaligus mempertahankan mata pencaharian.

### Highlights:

- **Studi longitudinal selama 5 tahun** yang belum pernah dilakukan sebelumnya
- ETHZ Zurich melakukan pengukuran bagaimana pendekatan program Smallholders Hub Musim Mas dapat **berkontribusi pada tujuan keberlanjutan**
- Survei kepada hingga **1.600 produsen kelapa sawit non-industry** selama jangka waktu 5 tahun



# Keberlanjutan Rantai Pasok : Livelihoods Funds, SNV, Danone, L'Oréal, Mars, Incorporated



Untuk meningkatkan mata pencaharian petani sawit, dan mengeksplorasi inovasi seperti pertanian regeneratif, pada tahun 2021 Musim Mas meluncurkan kolaborasi dengan Livelihoods Funds, SNV, dan pemain di sektor hilir.

## Highlights:

- **Proyek 10 tahun yang dilakukan secara mendalam** untuk meningkatkan hasil kebun dan mata pencaharian petani sawit
- Proyek besar untuk agroforestri/tumpang Sari **pertama** di Indonesia
- Lebih dari **8.000 hektar** lahan terdegradasi harus diregenerasi
- Memberikan manfaat bagi **2.500 petani sawit**
- **Temuan** ini akan bermanfaat bagi industri secara luas



# Meningkatkan Keanekaragaman Hayati : SEARRP



Pada tahun 2021, kami bermitra dengan fasilitas penelitian SEARRP dan ilmuwan Universitas Oxford, untuk menilai efektivitas upaya konservasi kami.

## Highlights:

- Studi tentang data pemantauan NKT **hingga 12 tahun**
- SEARRP melakukan penilaian terhadap **efektivitas** upaya konservasi yang dilakukan Musim Mas
- SEARRP memberikan **rekomendasi yang akan mendukung peningkatan praktik konservasi kami**
- **Kami membagikan temuannya dengan RSPO**



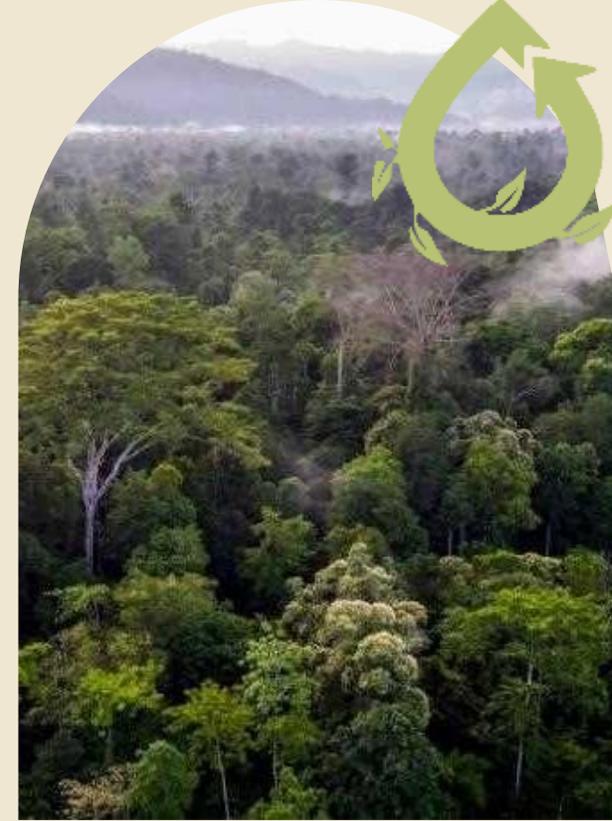
## Lanskap Aceh Leuser

Aceh merupakan lanskap prioritas karena **87% Ekosistem Leuser terletak di provinsi Aceh.**

Ekosistem Leuser merupakan **salah satu hutan hujan terbesar** di dunia yang terkenal dengan keanekaragaman hayatinya yang tinggi.

Meskipun hanya mencakup 5 - 10% dari basis pasokan, **Kami berkontribusi keahlian NDPE** kepada pabrik dan petani lokal.

Sejak 2019, kami mulai menerbitkan **Laporan Tahunan** untuk mengomunikasikan kemajuan program kami di Provinsi Aceh.



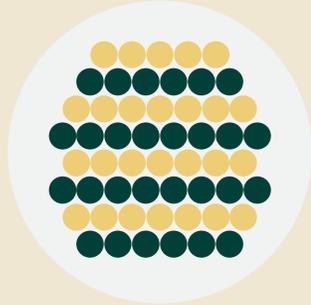
### Highlights:

- **Pendekatan berbasis lanskap** untuk pemangku kepentingan yang berbeda, termasuk pemerintah, LSM dan petani sawit. **Mendirikan rantai pasokan** untuk sumber daya yang berkelanjutan melalui kolaborasi
- Pada September 2024, kami **meluncurkan strategi lanskap kedua** yang mencakup seluruh lanskap utama yang tersisa dalam target kami (Riau, Sumatera Selatan, dan Kalimantan Barat), beserta dua lanskap tambahan (Sumatera Utara dan Kalimantan Tengah)

06

# Upaya Keberlanjutan Lingkungan

# Fitur Pabrik Sawit kami: Sistem Nihil Pembuangan Limbah



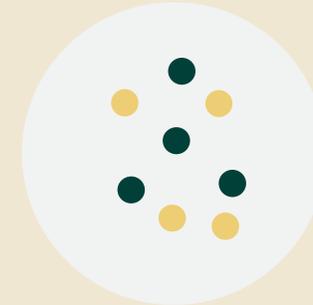
## Limbah Padat

- *Press cake fiber*, serat tandan kosong dan cangkang kernel digunakan sebagai bahan bakar
- *Decanter solid* dari **Palm Oil Mill Effluent (POME)** digunakan sebagai pupuk



## Limbah Cair

- Limbah cair melewati proses penguraian anaerobik untuk menghasilkan gas metan
- Limbah cair digunakan sebagai pupuk organik di perkebunan



## Limbah Gas

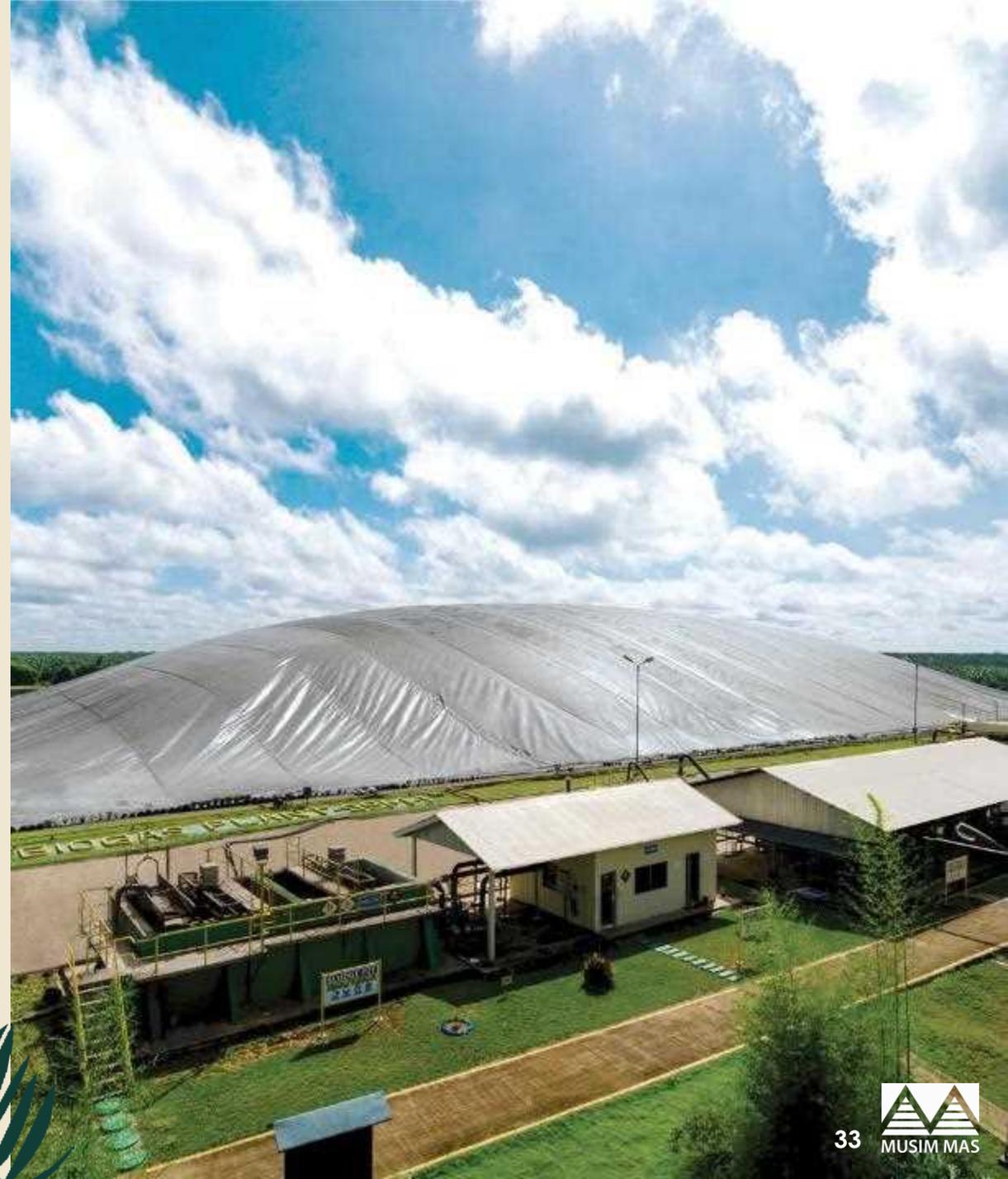
- Gas metan dari hasil penguraian anaerobik POME ditangkap sebagai pembangkit listrik tenaga biogas untuk digunakan di pabrik kelapa sawit dan kompleks perumahan
- Cerobong *boiler* mengeluarkan udara yang bebas asap

Fitur ini tidak umum digunakan di industri

## Proyek *Methane Capture*

**Musim Mas melengkapi pabrik kelapa sawitnya dengan 17 fasilitas methane capture**

- Sebanyak **99% dari seluruh emisi operasional pabrik** adalah limbah
- Sistem *methane capture* **dapat mengurangi emisi** total pada operasional kebun dan pabrik secara signifikan, namun membutuhkan *Capex* yang besar.
- Musim Mas telah menginvestasikan **USD 60 juta** untuk melengkapi seluruh pabrik dengan sistem *methane capture*.

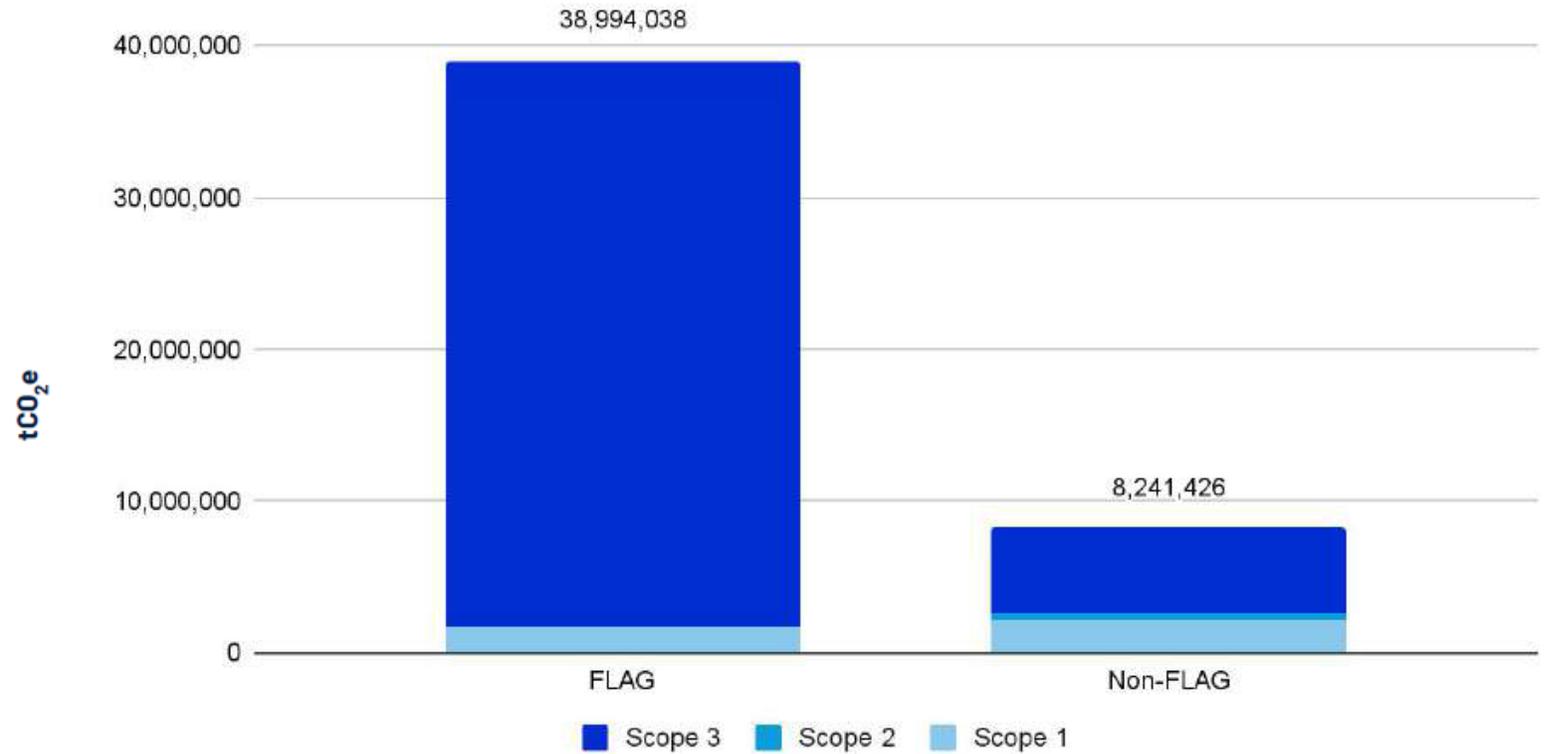


# Overview of Musim Mas emissions

Musim Mas' total emissions is **47,235,464 tCO<sub>2</sub>e**

**83%** of Musim Mas' total emissions are from FLAG-related emissions and **91%** of total emissions is from Scope 3.

About **96%** of FLAG emissions are either due to palm oil production or sourcing activities.



Scope (tCO <sub>2</sub> e)	FLAG	Non-FLAG	Total
Scope 1	1,658,354	2,156,472	3,814,826
Scope 2 (market-based)	0	370,759	370,759
Scope 3	37,335,684	5,714,195	43,049,879
<b>Total</b>	<b>38,994,038</b>	<b>8,241,426</b>	<b>47,235,464</b>

## Carbon Projects



### Science Based Target initiative (SBTi)

- Mencakup operasi global MM dari hulu hingga hilir
- Mengembangkan peta jalan dekarbonisasi dan melakukan pengajuan target SBTi
- Pada Januari 2024, berkomitmen untuk mencapai emisi net-zero GHG pada tahun 2050 melalui SBTi, dan pada bulan Oktober 2024, target telah divalidasi



### Life Cycle Assessment (LCA) of SLS

- Mencakup seluruh proses terkait produk Sodium Lauryl Sulfate (SLS) (hulu hingga hilir)
- Identifikasi potensi dampak lingkungan dan hotspot sepanjang siklus hidup suatu produk
- Lokakarya tentang model LCA dilakukan untuk mengembangkan kemampuan internal
- Tahun 2024, telah menyelesaikan LCA dengan cakupan *cradle to gate*, mengikuti kerangka kerja ISO 14040 dan ISO 14044



# Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca



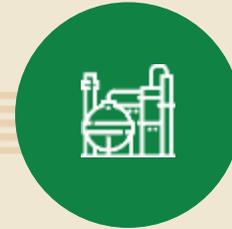
## Kebun

- Tidak mengembangkan areal hutan primer, HCV dan hutan HCS
- Tidak mengembangkan lahan gambut
- *Zero burning*



## Pabrik

- Menggunakan biomassa sebagai bahan bakar
- Menangkap gas metan dan mengubahnya menjadi listrik
- Keseimbangan *net positive energy*



## Pabrik Penyulingan

- Menggunakan biomassa sebagai bahan bakar



## Pabrik Pemrosesan

- Menggunakan biomassa sebagai bahan bakar
- Beberapa pabrik menggunakan biomassa 100%

Kategori	Target dalam waktu dekat 2030	Target Net Zero 2050
<b>Energi dan Industri</b>	Mengurangi secara mutlak emisi GRK lingkup 1, 2 dan 3 sebesar 42% pada tahun 2030	Mengurangi secara mutlak emisi GRK lingkup 1, 2 dan 3 sebesar 90% pada tahun 2050
<b>FLAG</b>	Mengurangi secara mutlak lingkup FLAG emisi GRK 1 and 3 sebesar 30.3% pada tahun 2030	Mengurangi secara mutlak lingkup FLAG emisi GRK 1 and 3 sebesar 72% pada tahun 2050

Upaya Keberlanjutan Lingkungan

# Memimpin Keterlibatan Pemasok

Karena lebih dari 80% CPO Musim Mas berasal dari pemasok eksternal, kami mempertimbangkan dan melibatkan pemasok dalam keberlanjutan



**Extension Services Program untuk Petani Sawit dari Pabrik Pihak Ketiga**



**99% Pemasok menyampaikan Komitmen NDPE**



**98% Ketertelusuran ke Perkebunan untuk Rantai Pasokan**



**Pemantauan deforestasi: Berbasis satelit bersama Earthqualizer**



**Pemantauan deforestasi: 'Integration Deforestation Alert' (IDA) oleh Global Forest Watch**

Upaya Keberlanjutan Lingkungan

# Transformasi Rantai Pasokan



Ketertelusuran ke pabrik sejak 2015



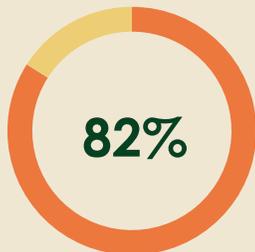
Ketertelusuran ke perkebunan



Pemasok menyampaikan Komitmen NDPE



Pemasok menghadiri lokakarya NDPE



Pemasok pabrik telah menyelesaikan *Self-Assessment Tools*



Pemasok dimonitoring terkait deforestasi dan gambut (Pabrik dengan Konsesi)

>10.36  
Juta Ha

Area yang dipantau di seluruh Indonesia, Malaysia dan Thailand



# Komitmen terhadap transparansi



**Menerima  
11 Penghargaan Hijau, dan 9  
Penghargaan Biru  
(2024)**



**PT. Musim Mas - Medali Emas  
(2023)**



**91.8%, peringkat ke-7  
(2023)**  
Dari 100 perusahaan kelapa sawit



**Forests 2023 (A)  
Climate change 2023 (B)  
Water security 2023 (B)**



**ASD  
ACTION FOR SUSTAINABLE DERIVATIVES**

**Skor 87,7 (2024)**



**8.7 of 10, ranked 2<sup>nd</sup> (2023)**  
In the Agricultural Products industry

07

# CSR

# Menyediakan Pendidikan Dasar Gratis



**Pendidikan gratis** untuk anak-anak pekerja perkebunan

**11 sekolah dasar** dan **3 sekolah menengah** telah didirikan dengan total **6.300 murid**



# Dukungan untuk Perguruan Tinggi



Universitas Tanri  
Abeng (TAU)  
Jakarta Selatan



Institut Pertanian Bogor,  
Bogor, Jawa Barat



Fakultas Ekonomi,  
Universitas Sumatera Utara,  
Medan, Sumatera Utara



National University of  
Singapore, Singapura



# Donasi

Musim Mas menjalankan inisiatif penjangkauan yang sudah berlangsung lama melalui Yayasan Anwar Karim (YAK), dengan program yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pembangunan ekonomi, fasilitas masyarakat, pendidikan, dan infrastruktur.

Pada tahun 2023, kontribusi CSR kami melalui Yayasan berjumlah IDR 32.958 juta, dimana 58% dialokasikan untuk sekolah YAK.



**IDR 32.958 juta\***

**Kontribusi CSR 2023**

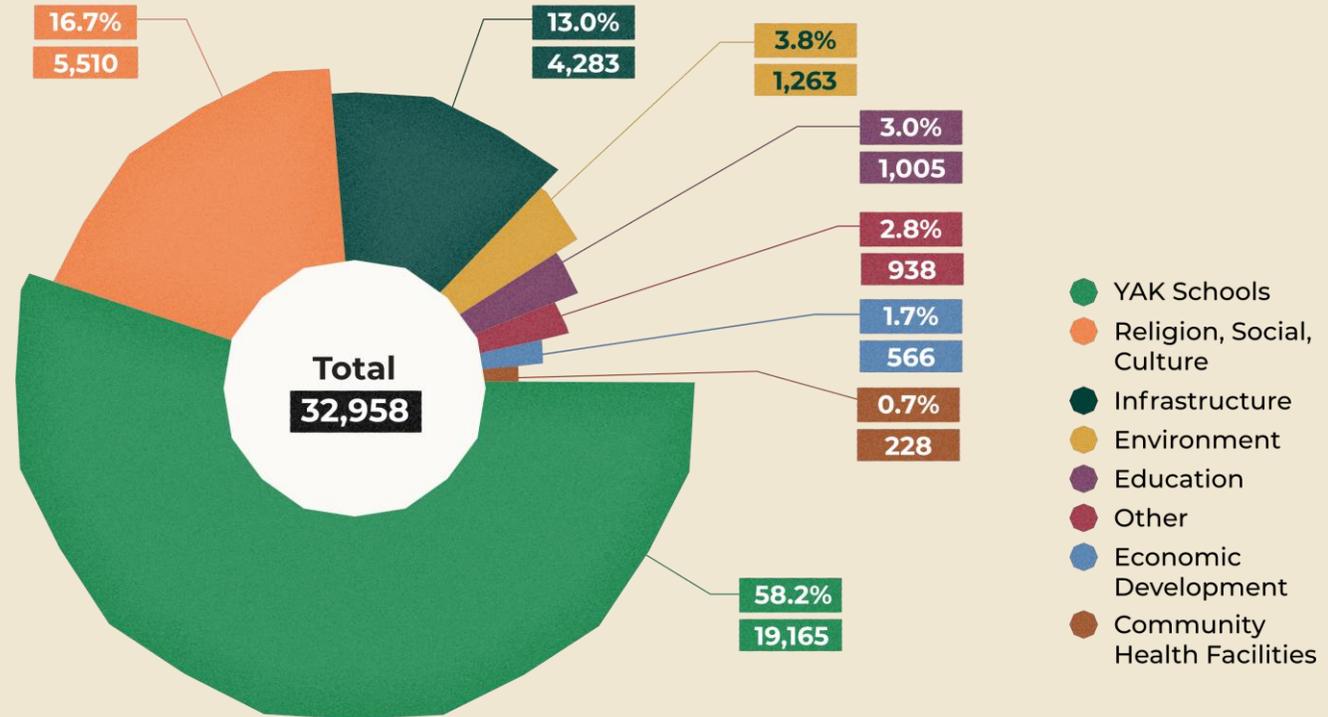
*\*Approx. USD 2,1 juta*



**58%** **Dialokasikan untuk Sekolah YAK**

*Note: Musim Mas memiliki 11 sekolah dasar and 3 sekolah menengah*

**CSR Contributions 2023 (% , Million IDR)**



# Kesimpulan

**Musim Mas akan terus melibatkan pemangku kepentingan untuk memasukkan tanggapan mereka ke dalam strategi keberlanjutan.**

**Musim Mas sangat percaya bahwa industri kelapa sawit harus terus bergerak maju, menyeimbangkan kebutuhan pembangunan sosial dan perlindungan lingkungan.**

**Musim Mas akan melanjutkan perjalanan keberlanjutannya untuk memproduksi minyak sawit dengan ramah lingkungan, dapat diterima secara sosial, dan layak secara ekonomi.**



# Terima Kasih!

Oktober 2024